



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKn KELAS IV SEKOLAH DASAR

Oleh:

Susi Wulandari^{1*}, Ramanata Disurya², Tanzimah³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

*Email: susiwulandari270502@gmail.com¹, ramanataadisurya24@gmail.com², tanzimah@univpgri-palembang.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2416>

Article info:

Submitted: 19/11/24

Accepted: 17/01/25

Published: 28/02/25

Abstrak

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran PPKn Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Rambang Niru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *True-Experimental Design* dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang melibatkan 44 siswa sebagai sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kelompok kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,36 dan kelompok kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 60,45. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikan kelas eksperimen 0,393 dan nilai signifikan kelas kontrol 0,200. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,784 > 0,05 sehingga dinyatakan bahwa varian data homogen. Pada pengujian hipotesis pada uji t (*Independent Sample T-Test*) dengan signifikan yaitu < 0,05 diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,001 < 0,05 dan pada uji-t dengan $t_{tabel} > 2,018$ diperoleh nilai $t_{hitung} 3,798 > t_{tabel} 2,018$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar, PPKn.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kebutuhan manusia karena pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Saidah dalam (Istiqomah, 2019, p. 16) pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka untuk menuju suatu perubahan dengan cara yang positif sesuai dengan kemampuan mereka. Dalam ruang lingkupnya, pendidikan berusaha untuk mengembangkan potensi setiap manusia agar mereka dapat bermanfaat dimasa depan baik bangsa, negara, maupun dirinya sendiri.

Pada jenjang pendidikan di Indonesia, PPKn merupakan pendidikan yang menekankan pentingnya hak dan kewajiban warga negara untuk memastikan bahwa segala sesuatu yang dilakukan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan, semua tindakan harus sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa (Catur Saputro et al., 2023, p. 6923). Dalam proses pembelajaran harus ada interaksi yang positif



antara guru dan siswa, sehingga siswa tidak hanya menerima pengetahuan saja tetapi juga harus mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan baik di sekolah termasuk bagian terpenting dari proses pendidikan agar mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah belajar dalam jangka waktu tertentu (Yandi et al., 2023, p. 14). Hasil belajar akan menunjukkan apakah siswa berhasil dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang kurang optimal dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi hal tersebut (Istiqomah, 2019, p. 18). Metode pembelajaran konvensional merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PPKn. Pelaksanaan pembelajaran ini hanya difokuskan dengan ceramah, tanya jawab, dan mengerjakan tugas (Nisa' & Gufron, 2018, p. 143). Sehingga metode pembelajaran ini dianggap masih kurang maksimal dan mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 1 Rambang Niru, pada pembelajaran PPKn kelas VI metode pembelajaran yang digunakan belum maksimal dan belum bervariasi karena penggunaan metode pembelajaran konvensional masih mendominasi. Selain itu, peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran PPKn dengan hasil belajar yang masih rendah dibawah KKM. Faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan masih belum bervariasi sehingga siswa dominan pasif dan membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran yang akhirnya membuat hasil belajar menjadi kurang maksimal/rendah. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang cocok menurut peneliti adalah dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya yang peneliti pilih yaitu dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan siswa (Sani, 2019, p. 90). Metode pembelajaran merupakan suatu teknik yang digunakan guru ketika menyajikan materi belajar, baik secara individual maupun kelompok (Siregar, 2021, p. 68). Sedangkan menurut (Reksiana, 2019, p. 135) metode pembelajaran adalah suatu teknik yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Metode pembelajaran menurut (Hamid, 2019, p. 2) adalah suatu cara atau teknik agar terjadi suatu hubungan antara guru dan siswa selama pelajaran.

Tony Buzan dalam (Nurrachmawati & Istaryatiningtias, 2022, p. 8028) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah metode yang menuntun seseorang untuk menggambarkan penjelasan yang didapat masuk kedalam otak dan mengambil penjelasan tersebut ke luar. *Mind Mapping* merupakan sistem dalam memetakan pikiran-pikiran kita secara kreatif, efektif, dan harfiah. Pernyataan tersebut didukung dengan beberapa keterampilan belajar pada saat membuat *Mind Mapping* seperti membaca, mencatat, memahami, dan mengingat. Selain itu, *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai salah satu cara belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga mendapatkan pengalaman belajar baru karena siswa akan bekerjasama menemukan informasi-informasi penting yang kemudian dibuat sebuah rangkuman dalam bentuk *Mind Mapping* yang akan dituangkan secara kreatif oleh siswa. Hal ini sejalan dengan kelebihan dari penerapan metode *Mind Mapping* menurut (Triana et al., 2021, p. 15) yaitu siswa memperoleh pemahaman yang lebih cepat tentang materi yang dipelajari, mendorong kreativitas dan membuat pelajaran mudah untuk diingat karena memadukan gambar, warna dan simbol, serta dapat meningkatkan fungsi manajemen otak dan memaksimalkan fungsi kerja otak sehingga lebih banyak ide dan informasi yang dapat dipahami dengan baik. Metode ini juga diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut (Yandi et al., 2023, p. 14) hasil yang dicapai siswa setelah belajar dalam jangka waktu tertentu disebut hasil belajar. Selain itu, hasil belajar dianggap sebagai representasi dari upaya belajar siswa, semakin besar usaha belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Setelah kegiatan belajar selesai, siswa memperoleh kemampuan, keterampilan, dan sikap hal ini disebut sebagai hasil belajar. (Wati, 2022, p. 443). Sedangkan (Nabillah & Abadi, 2019, p. 660) berpendapat bahwa terdapat tiga aspek hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sangat penting bagi



pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang seberapa jauh siswa mencapai tujuan belajar mereka selama kegiatan pembelajaran berikutnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ekawati & Kusumaningrum, 2020) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo” diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 87% dan nilai rata-rata hasil belajar kelas control 77%. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Saputro et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika” diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 7,89 %. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Bangurejo Lor 1” diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh dan efektif terhadap hasil belajar kelas V pembelajaran matematika bangun ruang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkesimpulan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas Iv Sekolah Dasar”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *True Experimental Design*. Bentuk design penelitian ini menggunakan *Posttest Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan (X) yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan yang disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2023, p. 132).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Rambang Niru sebanyak 44 siswa. Sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas IV SDN 1 Rambang Niru, maka peneliti mengambil seluruh kelas IV yaitu IV.A 22 siswa dan IV.B 22 siswa dengan jumlah keseluruhan 44 siswa dan kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji *Independent Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, siswa diajarkan dengan diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan tes akhir (*posttest*). Data *posttest* hasil belajar PPKn yang diperoleh di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Nilai Ketuntasan
1	AA	L	95	Tuntas
2	A	L	70	Tuntas
3	ALA	L	80	Tuntas
4	AA	P	70	Tuntas
5	BSM	P	90	Tuntas
6	CDL	P	70	Tuntas
7	DJS	P	65	Tidak Tuntas
8	RFR	L	70	Tuntas
9	EF	L	85	Tuntas



10	FAW	P	90	Tuntas
11	FW	L	60	Tidak Tuntas
12	GJD	L	85	Tuntas
13	GP	L	55	Tidak Tuntas
14	HU	P	80	Tuntas
15	KDA	P	85	Tuntas
16	MZA	L	85	Tuntas
17	RJF	L	100	Tuntas
18	DO	L	40	Tidak Tuntas
19	RSF	P	70	Tuntas
20	SA	L	80	Tuntas
21	SE	P	80	Tuntas
22	WA	L	75	Tuntas
			Total	1680
			Rata-Rata	76,36

Tabel 1. diatas diperoleh hasil dari 22 siswa terdapat 18 siswa yang mencapai nilai tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas.

2. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini terdapat kelas kontrol yang mana pemberian perlakuan berbeda dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* tetapi diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Data *posttest* hasil belajar PPKn yang diperoleh di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Nilai Ketuntasan
1	AA	P	80	Tuntas
2	AS	L	75	Tuntas
3	ADK	P	70	Tuntas
4	CMD	P	80	Tuntas
5	DAR	L	55	Tidak Tuntas
6	F	L	70	Tuntas
7	FRF	L	55	Tidak Tuntas
8	JIA	L	50	Tidak Tuntas
9	KP	P	75	Tuntas
10	K	P	75	Tuntas
11	AA	L	30	Tidak Tuntas
12	MES	L	55	Tidak Tuntas
13	MR	L	40	Tidak Tuntas
14	NH	P	70	Tuntas
15	NS	P	40	Tidak Tuntas
16	RPF	L	75	Tuntas
17	RPW	L	50	Tidak Tuntas
18	RS	L	50	Tidak Tuntas
19	SDK	P	60	Tidak Tuntas
20	VA	P	60	Tidak Tuntas
21	VV	L	55	Tidak Tuntas
22	WS	P	60	Tidak Tuntas
			Total	1330
			Rata-Rata	60,45



Tabel 2. diatas merupakan hasil *posttest* kelas kontrol yang dilakukan di kelas IV B dan diperoleh hasil dari 22 siswa terdapat 9 siswa yang mencapai nilai tuntas dan 13 siswa tidak tuntas. Olah data nilai *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan olah data *SPSS versi 26* yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil	Kelas Eksperimen	Mean	76,36	
		95% Confidence Interval for Mean	70,24	
		Lower Bound		
		Upper Bound	82,49	
		5% Trimmed Mean	77,02	
		Median	80,00	
		Variance	190,909	
		Std. Deviation	13,817	
		Minimum	40	
		Maximum	100	
		Range	60	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-,744	,491
		Kurtosis	1,004	,953
		Kelas Kontrol	Mean	60,45
	95% Confidence Interval for Mean		54,26	
	Lower Bound			
	Upper Bound		66,65	
	5% Trimmed Mean		61,01	
	Median		60,00	
Variance	195,022			
Std. Deviation	13,965			
Minimum	30			
Maximum	80			
Range	50			
Interquartile Range	25			
Skewness	-,377	,491		
Kurtosis	-,571	,953		

Tabel 3. diatas menjelaskan bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai terbesar 80, nilai terkecil 30, nilai varians 195,022, standar deviasi 13,965 dan nilai rata-rata 60,45 sehingga data tersebut menunjukkan bahwa kelas kontrol masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal hasil belajar mata pelajaran PPKn yaitu 70. Selanjutnya tabel tersebut juga menjelaskan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai terbesar 100, nilai terkecil 40, nilai varians 190,909, standar deviasi 13,817 dan nilai rata-rata 76,36 sehingga data tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal hasil belajar mata pelajaran PPKn.



3. Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas Eksperimen	,149	22	,200 [*]	,955	22	,393
	Kelas Kontrol	,162	22	,138	,940	22	,200

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh bahwa terdapat nilai signifikan kelas eksperimen 0,393 dan kelas kontrol 0,200 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Uji Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,076	1	42	,784
	Based on Median	,121	1	42	,730
	Based on Median and with adjusted df	,121	1	40,358	,730
	Based on trimmed mean	,117	1	42	,734

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,784 maka dapat disimpulkan bahwa varians data tersebut dinyatakan homogen dengan nilai signifikan 0,784 > 0,05.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Perbandingan Posttest Kelas Ekperimen Dan Kontrol

NO	Hasil Data	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	95	80
2	70	75
3	80	70
4	100	80
5	90	55
6	70	70
7	65	55
8	70	50
9	85	75
10	90	75
11	60	30
12	85	55
13	55	40
14	80	70
15	85	40



16	85	75
17	70	50
18	40	50
19	70	60
20	80	60
21	80	55
22	75	60
Rata-Rata kelas eksperimen		76,36
Rata-Rata kelas kontrol		60,45

Berdasarkan tabel 6. diatas, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 76,36 artinya kelas eksperimen mempunyai peningkatan hasil belajar PPKn yang tergolong tinggi dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 60,45 artinya kelas kontrol mempunyai peningkatan hasil belajar PPKn yang tergolong lebih rendah dari kelas eksperimen. Dilihat dari perbandingannya, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tabel 7. Uji Independent T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,076	,784	3,798	42	,001	15,909	4,188	7,457	324,362
	Equal variances not assumed			3,798	41,995	,001	15,909	4,188	7,457	24,362

Berdasarkan tabel pengujian diatas, diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$ dan dengan uji-t yaitu $t_{hitung}=3,798 > t_{tabel}=2,018$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* secara signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar, dilihat dari hasil uji *Independent Simpel T-test* dengan nilai signifikan $< 0,05$ diperoleh $0,001 < 0,05$ dan dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} > 2,018$ diperoleh $t_{hitung}=3,798 > t_{tabel}=2,018$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Kemudian dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 60,45 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 76,36 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PPKn antara kelas yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan yang tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ekawati & Kusumaningrum, 2020) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo” diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 86,65 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol 77,48. Hasil pengujian uji



Independent Sampel t Test menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,007, ($0,007 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sumberrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang pada materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 6 mata pelajaran PPKn dan SBdP.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 20 instrument tes yang telah diuji validitas dan reliabilitas dimana uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *product moment* yang diperoleh hasil bahwa 20 instrument tes tersebut dinyatakan valid dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0,866 > r_{tabel} = 0,70$, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* didapatkan hasil belajar siswa yang meningkat, disebabkan metode pembelajaran *Mind Mapping* membuat siswa lebih aktif, kreatif, mudah mengingat dengan cara membuat catatan yang dihias dan disusun berdasarkan pemahaman siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Acesta, 2020) yang menjelaskan bahwa *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual dengan menempatkan topik utama ditengah disertai gambar, cabang, symbol dan berbagai warna untuk membuatnya lebih menarik dan mempermudah siswa untuk memahami informasi. Ini diperkuat (Triana et al., 2021) yang menyatakan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih cepat tentang materi yang dipelajari, mendorong kreativitas dan membuat pelajaran mudah untuk diingat karena memadukan gambar, warna dan simbol, serta dapat meningkatkan fungsi manajemen otak dan memaksimalkan fungsi kerja otak sehingga lebih banyak ide serta informasi yang dapat dipahami dengan baik.

Selanjutnya, penggunaan metode *Mind Mapping* juga menstimulasi pembelajaran secara mandiri, karena siswa dapat merancang atau membuat catatan pribadi mereka sendiri sehingga mendukung pemahaman individu tanpa harus bergantung pada sumber buku saja. Dalam konteks pembelajaran mandiri, siswa dapat menggunakan *Mind Mapping* untuk merinci konsep-konsep atau informasi yang mereka pelajari selama sesi pembelajaran. Dengan membuat *Mind Mapping*, mereka dapat menyusun informasi sesuai dengan gaya belajar dan preferensi mereka masing-masing sehingga memberikan fleksibilitas yang memungkinkan setiap siswa untuk mengembangkan catatan yang bermakna bagi mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Meilina et al., 2024) bahwa pembuatan *Mind Mapping* sebagai catatan pribadi siswa dapat mendukung proses pemahaman konsep secara lebih mendalam. Siswa tidak hanya mencatat fakta-fakta tetapi juga menggambarkan hubungan antara ide dan konsep. Selain itu, *Mind Mapping* juga memungkinkan siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam pemahaman pembelajaran karena mereka dapat mengembangkan keterampilan dengan menentukan sendiri bagaimana mereka ingin menyusun informasi dan mereka dapat mengelola waktu serta energi mereka dengan efisien, memprioritaskan konsep-konsep yang mungkin memerlukan pemahaman lebih lanjut. Sehingga membantu mereka untuk memahami konteks dan informasi yang didapat untuk memberikan fondasi yang lebih kokoh bagi pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan cara memberikan tes (*posttest*) didapat hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* melainkan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang artinya pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* memberikan hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh dan efektif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar.



4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen 76,36 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol 60,45.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan $<0,05$ diperoleh $0,001 < 0,05$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} > 2,018$ diperoleh $t_{hitung} = 3,798 > t_{tabel} 2,018$ yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586.
- Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, & Litamapuhuputty, J. V. (2023). *Pengantar Statistika* (A. Asari (ed.); 1st ed.). PT May Media Literasi Indonesia.
- Catur Saputro, W. R., Disurya, R., & Dedy, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD. *Journal on Education*, 06, No 01, 6922–6932.
- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(2), 31.
- Hamid. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(Desember), 1–16.
- Istiqomah, R. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu. *Jurnal Skripsi*, 44(8), 1689–1699.
- Lestari, S., Ulfa, U., & Dimas, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. 03(02), 6–10.
- Meilina, D., Hanafiah, N. A., Fatmawan, A. R., Hamzah, M. Z., Ulimaz, A., & Priyantoro, D. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1).
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659.
- Nisa', Y. K., & Gufron, M. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 142–149.
- Nurrachmawati, R., & Istaryatiningtias, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8026–8032.
- Reksiana. (2019). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Alim*, 1, No 1, 119–156.
- Sani, R. A. (2019). *Inovasi Pembelajaran* (Y. S. Hayati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Saputro, D. Aj., Trapsilasiwi, D., & Setiawani, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(1), 1.
- Siregar, R. L. (2021). *Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik*. 10(1), 63–75.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). ALFABETA.
- Triana, R., Asrin, A., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind



- Mapping Di Sdn 2 Wakul Dan Sdn Gerintuk. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(1), 11–18.
- Wati, N. N. K. (2022). Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 440.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.